

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Competitive Advantage* terhadap *Environmental Disclosure*. Analisis penelitian ini menggunakan bantuan dari *software* WarpPLS versi 8.0. Objek yang digunakan adalah perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 dan data sampel memakai metode *purposive sampling* sebanyak 115 laporan tahunan (*annual report*) yang berasal dari total 23 perusahaan yang termasuk ke dalam kriteria sampel yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Environmental Disclosure*. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Berdasarkan Teori Legitimasi, perusahaan yang besar aktivitasnya maka akan lebih terlihat daripada perusahaan yang lebih kecil, sehingga berbagai macam tuntutan dan tekanan dari masyarakat akan lebih besar. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap *Environmental Disclosure*. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan jumlah saham perusahaan yang dimiliki lembaga keuangan non bank yang dimana lembaga tersebut mengelola dana atas nama orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer.
3. *Competitive Advantage* berpengaruh positif terhadap *Environmental Disclosure*. Keunggulan kompetitif merupakan segala sesuatu baik yang dimiliki oleh perusahaan, baik dari segi biaya, keunikan perusahaan, maupun target spesifik yang perusahaan miliki. Perusahaan dengan keunggulan kompetitif, baik dalam hal biaya, diferensiasi produk, maupun spesialisasi

pasar, memiliki kapasitas yang lebih besar untuk melaksanakan praktik-praktik yang ramah dengan lingkungan dan juga mengkomunikasikannya kepada publik. Oleh sebab itu, semakin tinggi keunggulan kompetitif sebuah perusahaan, semakin besar pula dorongan dan kemampuannya untuk melakukan pengungkapan lingkungan, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terkait isu lingkungan.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu merepresentasikan terkait pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan *Competitive Advantage* terhadap *Environmental Disclosure*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi untuk berbagai pihak yang terkait. Berikut adapun saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya memanfaatkan informasi dalam penelitian ini untuk memperbaiki kinerja ekonomi di masa depan, dengan mendukung peningkatan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan, serta menjadikannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan perusahaan.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan, seperti ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan keunggulan kompetitif. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, pemerintah dapat merancang kebijakan pengungkapan lingkungan yang lebih efektif guna mendorong perusahaan agar lebih transparan.

3. Bagi Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia dapat mengevaluasi regulasi terkait *environmental disclosure*, termasuk aturan mengenai pelaporan keberlanjutan dan implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dengan regulasi yang lebih ketat, perusahaan diharapkan dapat lebih bertanggung jawab dalam mengungkapkan dampak lingkungan dari operasional mereka.

4. Bagi Otoritas Jasa Keuangan

OJK dapat meningkatkan pengawasan terhadap penerapan pelaporan keberlanjutan (*sustainability report*) guna memastikan bahwa perusahaan yang terdaftar di pasar modal mematuhi standar pelaporan lingkungan yang berlaku. Dengan pengawasan yang lebih ketat, diharapkan perusahaan dapat lebih bertanggung jawab dalam mengelola dampak lingkungannya.

5. Bagi Investor

Investor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengidentifikasi perusahaan yang menunjukkan kinerja lingkungan yang baik dan berpotensi memberikan *return* investasi yang lebih tinggi dalam jangka panjang. Perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan cenderung lebih menarik bagi investor yang fokus pada aspek ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain di luar penelitian, seperti profitabilitas, *leverage*, kinerja lingkungan, atau variabel lainnya untuk melihat pengaruh yang lebih luas terhadap *environmental disclosure*.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel moderasi dan dapat menentukan apakah ada perbedaan dalam penelitian yang menggunakan variabel moderasi atau yang tidak menggunakan variabel moderasi.
- c. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada sektor industri lain seperti energi, transportasi, atau konstruksi lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut akan memberikan hasil perbandingan dari penelitian sebelumnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan tahun penelitian dengan rentang tahun lebih lama agar dapat hasil yang lebih akurat.